

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Sugiyono (2018, p35) menyatakan bahwa analisis kuantitatif adalah desain yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Jenis yang digunakan adalah asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel atau lebih yang dihubungkan dan dalam penelitian ini akan melihat pengaruh motivasi dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan pada bagian *Body* dan *Paint* PT Auto 2000 Astra Internasional Tbk. Bandar Lampung

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu *Body* dan *Paint* PT Auto 2000 Astra Internasional Tbk. Bandar Lampung. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuesioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2018, p223) menyatakan bahwa studi lapangan (*field research*), adalah teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah

metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada karyawan *Body* dan *Paint* PT Auto 2000 Astra Internasional Tbk. Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah likert.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2018, p148) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang diterapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Auto 2000 Astra Internasional Tbk. Bandar Lampung

Tabel 3.2

Jumlah Karyawan PT Auto 2000 Astra Internasional Tbk

No.	Bagian	Jumlah Karyawan
1.	Kepala Cabang	1
2.	Kepala Bengkel	1
3	<i>Marketing</i>	40
4	<i>Service (mechanic)</i>	33
5	<i>Body And Painting</i>	32
6	<i>Spare Part</i>	3
7	<i>Accounting</i>	8
8	<i>Finance</i>	6
9	<i>Administration</i>	6
10	<i>Human Resource Departement (HRD)</i>	8
11	<i>Information & Technology (IT)</i>	4
Total		142

Sumber: PT Auto 2000 Astra Internasional Tbk. Bandar Lampung. Tahun 2022

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2018, p149) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel adalah *non probability sampling* dengan menggunakan

teknik *purposive sampling* yang dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut yaitu karyawan pada bagian *Body* dan *Paint* PT Auto 2000 Astra Internasional Tbk. Bandar Lampung yang berjumlah 32 karyawan

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Sugiyono (2018, p96) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Dalam penelitian ini variabel bebas adalah motivasi kerja dan lingkungan non fisik

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Sugiyono (2018, p97) menyatakan bahwa variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kinerja karyawan

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X1)	Adha, Qomariah, dan Hafidzi (2019) menyatakan bahwa motivasi kerja adalah suatu perubahan <i>energy</i> di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afeksi dan reaksi untuk mencapai tujuan	Pendorong dalam diri karyawan untuk mau berperilaku dengan giat dan baik sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah diberikan kepadanya demi tercapainya tujuan perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Fisik 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan Akan Penghargaan 5. Pengakuan Atasan 6. Kebutuhan Dorongan Mencapai Tujuan <p>Sumber: Adha, Qomariah, dan Hafidzi (2019)</p>	Likert

Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	Sumanti dan Firmansyah (2021) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik merupakan lingkungan kerja yang berwujud tidak nyata, namun keberadaannya dapat dirasakan	Segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dari segi non fisik yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas pekerjaan	1. Tanggung Jawab 2. Struktur Kerja 3. Kelancara Komunikasi Sumber: Sumanti dan Firmansyah (2021)	Likert
Kinerja (Y)	Saputri dan Yusrizal (2018) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan	Hasil kerja yang telah dicapai oleh karyawan	1. Jumlah Pekerjaan 2. Kualitas Pekerjaan 3. Ketepatan Waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan Kerja Sama Sumber: Saputri dan Yusrizal (2018)	Likert

Sumber : Data Diolah, 2022

3.7 Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji validitas adalah uji kelayakan instrumen, dalam pengujian validitas instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Instrumen dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi r dari 95% atau $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan, Jika probabilitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid, namun Jika probabilitas $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 ditolak, maka pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode *alpha cronbach* dan penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan

program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2015)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas Sampel

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS, dengan melihat *Test for Linearity*. Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

Ho: Model regresi berbentuk linear.

H₁: Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor (VIF)*. Batas dari *tolerance value*>

0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Penjelasan kesimpulan

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu motivasi kerja dan lingkungan kerja non fisik yang mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja karyawan maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut, $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (kinerja karyawan)

a = Konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X_1 = Variabel independen (motivasi kerja)

X_2 = Variabel independen (lingkungan kerja non fisik)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Ho: motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada bagian *Body* dan *Paint* PT Auto 2000 Astra Internasional Tbk. Bandar Lampung

Ha: motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada bagian *Body* dan *Paint* PT Auto 2000 Astra Internasional Tbk. Bandar Lampung

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja

Ho: lingkungan kerja non fisik tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada bagian *Body* dan *Paint* PT Auto 2000 Astra Internasional Tbk. Bandar Lampung

Ha: lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada bagian *Body* dan *Paint* PT Auto 2000 Astra Internasional Tbk. Bandar Lampung

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja

Ho: motivasi kerja dan lingkungan kerja non fisik tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada bagian *Body* dan *Paint* PT Auto 2000 Astra Internasional Tbk. Bandar Lampung

Ha: motivasi kerja dan lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada bagian *Body* dan *Paint* PT Auto 2000 Astra Internasional Tbk. Bandar Lampung

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.